

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Sebagian besar responden termasuk dalam kategori umur 60-70 tahun (62.7%), berjenis kelamin perempuan (68.7%), mempunyai pekerjaan sebagai buruh (67.5%).
2. Sebagian besar lansia di Dusun Kanigoro RT 01 dan 02 Mancasan, Gamping Sleman Yogyakarta, memiliki skor tingkat stress 19-25, sehingga dikategorikan ke dalam stress tingkat sedang sebanyak (36,1%) dari responden.
3. Sebagian besar lansia di Dusun Kanigoro RT 01 dan 02 Mancasan, Gamping Sleman Yogyakarta, memiliki nilai rentang tekanan darah 140-159 mmHg yang berada dalam kategori hipertensi ringan sebanyak (43,4%).
4. Tingkat stres berhubungan dengan tekanan darah pada lansia hipertensi di Dusun Kanigoro RT 01 dan 02 Mancasan, Gamping Sleman Yogyakarta, ($r = 0,684$ dan $p < 0,05$). Keeratan hubungan antara tingkat stres dengan tekanan darah tinggi adalah kuat.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian tentang tekanan darah pada lansia hendaknya juga mengkaji berapa lama responden telah menderita hipertensi, mengontrol variabel pengganggu, dan meneliti faktor lain selain tingkat stress yang berkontribusi terhadap tekanan darah.

2. Bagi puskesmas

Bagi puskesmas Gamping 1, diharapkan dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan pada masyarakat khususnya pada lansia Dusun Kanigoro rt 01 dan 02 Mancasan, Ambarketawang, Gamping Sleman Yogyakarta mengenai stress dan hipertensi serta penanganan dan pencegahan secara tepat.

3. Bagi lansia

Lansia diharapkan dapat mengontrol tingkat stressnya dan cek tekanan darah secara rutin ke posyandu lansia atau pelayanan kesehatan terdekat seperti puskesmas.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA